

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi *motor educability* yang signifikan terhadap hasil belajar bermain bulutangkis.
2. Terdapat kontribusi *motor ability* yang signifikan terhadap hasil belajar bermain bulutangkis.
3. Terdapat kontribusi *motor educability* dan *motor ability* yang signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar bermain bulutangkis.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa *motor educability* dan *motor ability* memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar yang dihendak dicapai. Dengan mengetahui kualitas *motor educability* dan *motor ability* yang dimiliki siswa, menjadikan siswa termotivasi sehingga mampu menilai status diri dan catatan mengenai perkembangannya. Pun juga sebagai terlaksananya pengelompokan siswa ke dalam kelompok yang homogen dalam hal potensi *motor skill*-nya. Sehingga memberikan kemudahan dalam pemberian instruksi dan membantu kelancaran dalam proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, penulis mengajukan rekomendasi dalam rangka pengembangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kemampuan *motor educability* dan *motor ability* hendaknya dapat diaplikasikan dan dijadikan acuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan motorik seorang peserta didiknya secara objektif, sehingga kedudukannya dalam pembelajaran penjas menjadi penting, terutama dalam mengidentifikasi dan

mengklasifikasi kemampuan gerak siswa, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Diharapkan guru penjas mengetahui kelebihan dan kekurangan motorik seorang peserta didiknya secara objektif, salah satunya melalui kualitas *motor educability* dan *motor ability*. Sehingga nantinya dapat menyesuaikan dengan gaya mengajar, model pembelajaran, materi ajar yang akan disampaikan dan evaluasi pembelajaran, bukan hanya sekedar memberikan materi bahan ajar tanpa dasar sepengetahuan guru terhadap kemampuan masing-masing siswa yang umumnya memiliki kemampuan motorik yang berbeda-beda.
3. Penyajian Permainan bulutangkis yang diimplementasikan dalam proses mengajar hendaknya disertai dengan tolak ukur kemampuan masing-masing siswa, sehingga siswa dapat beradaptasi dengan mudah atas apa yang sudah disajikan oleh guru.
4. Penelitian ini juga dapat dilakukan dengan jumlah sample yang lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih lama agar pengembangan mengenai *motor educability* dan *motor ability* khusus dalam penjas maupun olahraga dapat benar-benar terjawab dengan kongkrit.